

## **Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi bagi Usaha Kecil dan Menengah**

**Ahmad Ashfahani<sup>1\*</sup>, Maslichah<sup>2</sup>, Dewi Diah Fakhriyyah<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

\*Email Korespondensi: [ashfahaniahmad8@gmail.com](mailto:ashfahaniahmad8@gmail.com)

### **ABSTRACT**

*The quality of financial statements is very important in MSMEs. A quality financial report can be influenced by several factors. With accounting understanding as a moderating variable, this study intends to investigate the effect of accounting information systems and understanding of SAK EMKM on the quality of financial statements of small and medium enterprises. In this study, a purposive sampling approach was used. This study uses primary data collected from filling out questionnaires. The sample in this study amounted to 97 respondents and used the slovin formula. This study uses a quantitative. This research has met the requirements of validity, reliability and normality. The data analysis used in this study is the classical assumption test, multiple linear regression, hypothesis testing and determination coefficient test. The results showed that the accounting information system had an effect on the quality of financial statements, understanding of SAK EMKM had no positive effect on the quality of financial statements, accounting understanding could moderate the effect of the accounting information system on the quality of financial statements, accounting understanding did not moderate the effect of understanding SAK EMKM on the quality of financial statements in MSMEs in Lowokwaru District, Malang City.*

**Keywords:** *Financial statement quality, accounting information system, understanding SAK EMKM, accounting understanding*

### **PENDAHULUAN**

Pertumbuhan ekonomi dan industri di Indonesia, khususnya UMKM semakin dituntut untuk melakukan sebuah perubahan guna meningkatkan daya saing. UMKM merupakan salah satu penggerak perekonomian karena memegang peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang menandakan bahwa UMKM dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan membantu membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat.

Saat ini, UMKM mengalami perkembangan yang pesat karena adanya keberagaman agama, budaya, adat istiadat, dan wilayah yang terdiri dari berbagai pulau dengan sumber daya yang beragam. Hal ini telah mendorong pertumbuhan UMKM di Indonesia secara signifikan dan cepat (Nengsih, 2023). UMKM dipandang cukup fleksibel dalam beradaptasi dengan keadaan yang berbeda pada perubahan lingkungan bisnis agar mereka terus berpartisipasi positif bagi perekonomian nasional. Kontribusi ini lebih baik jika berbagai masalah diselesaikan oleh UMKM dalam mengatasi permasalahan dan salah satunya adalah permasalahan internal menggunakan informasi akuntansi untuk membuat berbagai keputusan bisnis (Amalia & Muhlisatul, 2022).

Semakin berkembangnya kegiatan usaha, UMKM mengalami ekspansi dan peningkatan yang mengharuskan mereka terlibat dengan pihak eksternal. Oleh karena itu, untuk mengembangkan usaha, UMKM perlu meningkatkan pendanaan usaha yang terkait dengan pihak luar, seperti bank atau lembaga keuangan lainnya. Salah satu persyaratan dari bank atau lembaga keuangan adalah penyediaan laporan keuangan untuk mengevaluasi kelayakan pembelian kredit (Nurwanto *et al.*, 2022).

Menurut Erawati *et al.* (2021) Kualitas laporan keuangan merupakan hasil akhir atau jumlah transaksi keuangan dari aktivitas akuntansi yang dilakukan selama periode tertentu.

Maka dari itu diperlukan laporan keuangan yang berkualitas. Saat menentukan laporan keuangan yang berkualitas diperlukan sebuah keahlian akuntansi khusus. Oleh karena itu, UMKM dituntut untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Sebuah laporan keuangan memiliki fungsi sebagai alat menganalisis kinerja keuangan untuk mendapatkan informasi tentang arus kas, posisi keuangan dan kinerja suatu perusahaan yang dapat dijadikan sebagai dasar pembuatan keputusan.

Menurut Krismiaji (2015) Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan informasi yang bermanfaat dalam merencanakan, mengendalikan, dan mengoperasikan bisnis. Akuntansi keuangan dimaksudkan untuk menghasilkan laporan keuangan untuk pihak-pihak internal dan eksternal perusahaan, sedangkan akuntansi manajemen adalah suatu kegiatan yang menghasilkan informasi keuangan juga membantu pengambilan keputusan manajemen.

Menurut Salmiah *et al*, (2018) Dalam mewujudkan UMKM yang mandiri dan maju salah satu yang harus diperhatikan yaitu pemahaman SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah) merupakan suatu kemampuan seseorang untuk mengukur, mengklasifikasi (membedakan) dan mengikhtisarkan penyajian unsur-unsur laporan keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam SAK EMKM. Pemahaman akuntansi adalah pengetahuan dan pemahaman tentang akuntansi yang telah dimiliki oleh para pelaku usaha (Widyaningrum & Purwanto, 2022). Pemahaman akuntansi yang baik dapat menjadi moderasi dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu entitas. Melalui implementasi sistem informasi akuntansi yang baik, entitas dapat dipastikan bahwa laporan keuangannya memenuhi standar akuntansi dan terhindar dari risiko kesalahan dan penyalahgunaan.

Berdasarkan latar belakang, peneliti mengambil judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan yang Dimoderasi Pemahaman Akuntansi Bagi Usaha Kecil dan Menengah.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori *Stewardship***

Penelitian ini menggunakan *stewardship theory* dimana teori *stewardship* merupakan teori yang menggambarkan sebuah situasi dimana para manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individu tetapi lebih ditunjukkan pada sasaran hasil utama untuk kepentingan sebuah organisasi (Donaldson & Davis, 1991). Pemilik entitas selaku *steward* berusaha mempertanggungjawabkan kegiatan usahanya dengan memberikan informasi akuntansi secara rinci dan jujur pada laporan keuangan. Dalam mendapatkan laporan keuangan yang berkualitas pada UMKM maka harus didukung oleh pemahaman akuntansi dan pemahaman SAK-EMKM sehingga laporan keuangan dapat disajikan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan di masa depan.

### **Gambaran Umum UMKM**

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, usaha mikro merupakan usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri dan dilakukan oleh perorangan bukan dari badan usaha anak perusahaan atau cabang perusahaan yang memenuhi kriteria usaha mikro. Selanjutnya menurut pasal 35 ayat (5) Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021, kriteria yang terkait dengan penjualan tahunan adalah Usaha Mikro mempunyai hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp. 2 miliar, Usaha Kecil mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 2 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 15 miliar, dan Usaha Menengah mempunyai hasil penjualan tahunan lebih dari Rp. 15 miliar sampai dengan paling banyak Rp. 50 miliar. UMKM dimaksudkan untuk pertumbuhan dan perkembangan usaha dalam membantu perekonomian nasional yang dapat menciptakan sistem perekonomian

nasional yang setara dan dapat menciptakan lowongan pekerjaan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Kualitas laporan keuangan adalah laporan terstruktur tentang posisi dan transaksi keuangan yang dilakukan dan dipertanggungjawabkan oleh suatu entitas pelaporan (Rudianto, 2012). Adapun indikator pengukuran variabel kualitas laporan keuangan menurut Jonas & Blanchet (2000) dan Ikatan Akuntan Indonesia (2017) yaitu:

- 1) Relevan
- 2) Andal
- 3) Dapat dibandingkan
- 4) Dapat dipahami

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Menurut Anthony & Govindarajan (2007) Sistem informasi akuntansi adalah kunci ke berbagai sumber daya yang tersedia dalam organisasi, termasuk data operasional, sumber daya manusia, dan data keuangan. Sistem ini bertujuan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan informasi keuangan dan non-keuangan untuk membantu pengambilan keputusan manajerial. Menurut Stair & Reynolds (2010), indikator dalam sistem informasi akuntansi antara lain:

- 1) Fleksibel
- 2) Efisien
- 3) Mudah dipahami
- 4) Ketepatan waktu

### **Pemahaman SAK EMKM**

Menurut Chairunnisa & Fadilah (2023) SAK EMKM merupakan sebuah standar akuntansi keuangan yang lebih sederhana bila dibandingkan dengan SAK ETAP. Indikator pengukuran SAK EMKM menurut Kusuma dan Lutfiany (2019) antara lain:

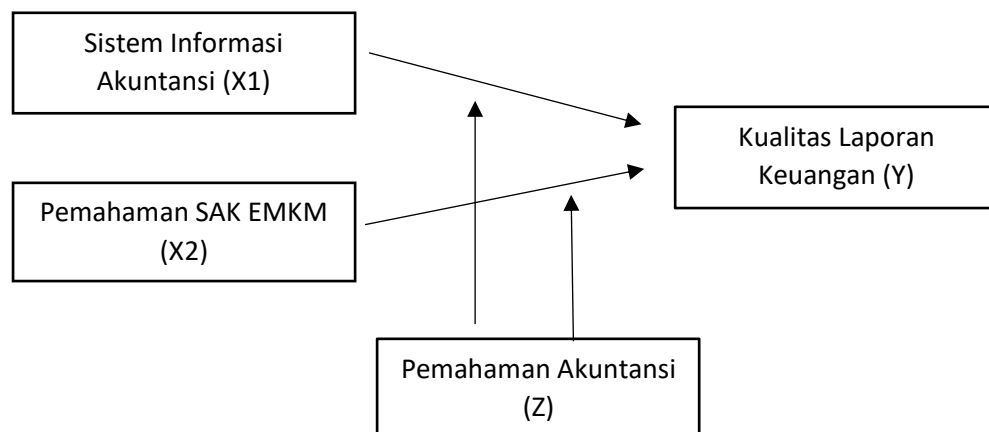
- 1) Penyajian laporan keuangan harus dilaksanakan secara teratur
- 2) Informasi akuntansi telah sesuai dengan SAK EMKM

### **Pemahaman Akuntansi**

Pemahaman akuntansi merupakan penguasaan seseorang dalam memahami sebuah proses akuntansi hingga sampai disusunnya laporan keuangan (Nengsih & Kemala, 2023). Pemahaman akuntansi yang baik dapat menjadi moderasi dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan suatu entitas. Melalui implementasi sistem informasi akuntansi yang baik, entitas dapat dipastikan bahwa laporan keuangannya memenuhi standar akuntansi dan terhindar dari risiko kesalahan dan penyalahgunaan. Menurut Dedi & Sondakh (2017) dan Holanda (2017) menyatakan bahwa yang menjadi indikator dalam pengukuran pemahaman akuntansi antara lain :

- 1) Input
- 2) Proses Sistematis
- 3) Output

## Kerangka Konseptual



**Gambar 1 Kerangka Konseptual**

- H1 : Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.  
 H2 : Pemahaman SAK EMKM berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.  
 H3 : Pemahaman Akuntansi berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan.  
 H4 : Pemahaman Akuntansi memoderasi pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas laporan Keuangan.  
 H5 : Pemahaman Akuntansi memoderasi pengaruh Pemahaman SAK EMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan

## METODE PENELITIAN

### Jenis, Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan *explanatory research*. Penelitian eksplanatori bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan sebab akibat dari variabel yang dihipotesiskan. Pendekatan kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian dimana analisis dilakukan secara statistik untuk menguji hipotesis dan kemudian ditarik sebuah kesimpulan. Objek penelitian adalah para pelaku UMKM di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. Penelitian ini dilakukan dari November 2023 hingga selesai dengan menyebarkan kuesioner secara online.

### Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah para pelaku UMKM yang berlokasi di Kecamatan Lowokwaru Kota Malang yang berjumlah 97 UMKM menggunakan rumus Slovin. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, *moderate regression analysis*, dan uji hipotesis.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 1. Statistik Deskriptif**

| Variabel                        | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|---------------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Sistem Informasi Akuntansi (X1) | 97 | 2.50    | 5.00    | 4.1082  | 0.64943        |
| Pemahaman SAK-EMKM (X2)         | 97 | 2.00    | 5.00    | 3.51555 | 0.69392        |
| Pemahaman Akuntansi (Z)         | 97 | 2.00    | 5.00    | 4,0825  | 0.72213        |
| Kualitas Laporan Keuangan (Y)   | 97 | 1,50    | 5.00    | 4,1881  | 0,64553        |

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Tabel 1 ditunjukkan hasil dari jawaban kuesioner sebanyak 97 responden. Sistem Informasi Akuntansi dengan nilai minimum sebesar 2.50; nilai maksimum sebesar 5.00; nilai

rata-rata (mean) sebesar 4,1082 dan nilai standar deviasi sebesar 0,64943. Pemahaman SAK-EMKM dengan nilai minimum sebesar 2,00; nilai maksimum sebesar 5,00; nilai rata-rata (mean) sebesar 3,5155 dan nilai standar deviasi sebesar 0,69392. Pemahaman Akuntansi dengan nilai minimum sebesar 2,00; nilai maksimum sebesar 5,00; nilai rata-rata (mean) sebesar 4,0825 dan nilai standar deviasi sebesar 0,72213. Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai minimum sebesar 1,50; nilai maksimum sebesar 5,00; nilai rata-rata (mean) sebesar 4,1881 dan nilai standar deviasi sebesar 0,64553.

### Uji Normalitas

**Tabel 2. Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test     |                |                   |                   |                   |                   |
|----------------------------------------|----------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
|                                        |                | SIA               | PSAK              | PA                | KLK               |
| N                                      |                | 97                | 97                | 97                | 97                |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>       | Mean           | 16.43             | 12.09             | 12.25             | 16.75             |
|                                        | Std. Deviation | 2.598             | 1.904             | 2.165             | 2.582             |
| Most Extreme Differences               | Absolute       | .117              | .120              | .135              | .118              |
|                                        | Positive       | .092              | .119              | .102              | .109              |
|                                        | Negative       | -.117             | -.120             | -.135             | -.118             |
| Test Statistic                         |                | .117              | .120              | .135              | .118              |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                 |                | .128 <sup>c</sup> | .112 <sup>c</sup> | .052 <sup>c</sup> | .118 <sup>c</sup> |
| a. Test distribution is Normal.        |                |                   |                   |                   |                   |
| b. Calculated from data.               |                |                   |                   |                   |                   |
| c. Lilliefors Significance Correction. |                |                   |                   |                   |                   |

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Tabel 2 merupakan hasil uji normalitas dengan menggunakan *Kolmogorov-smirnov* yang menunjukkan masing-masing variabel nilai *Asymptotic Sig (2-tailed)* lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa distribusi variabel independen dan variabel dependen adalah normal.

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinearitas

**Tabel 3. Uji Multikolinearitas**

| Model |            | Collinearity Statistics |       |
|-------|------------|-------------------------|-------|
|       |            | Tolerance               | VIF   |
| 1     | (Constant) |                         |       |
|       | SIA        | .527                    | 1.899 |
|       | PSAK       | .994                    | 1.006 |
|       | PA         | .529                    | 1.891 |

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Berdasarkan hasil tabel 3 yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah multikolinearitas yang terjadi pada semua variabel independen dalam persamaan regresi karena nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10,00.

#### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | t     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error |       |      |
| 1                         | (Constant) | 3.189                       | .867       | 3.679 | .000 |
|                           | SIA        | -.093                       | .053       | -.226 | .084 |
|                           | PSAK       | .097                        | .072       | .127  | .182 |
|                           | PA         | -.098                       | .064       | -.200 | .125 |

a. Dependent Variable: ABS\_RES

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Pada Tabel 4, hasil uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser, dapat disimpulkan bahwa variabel-variabel independen tidak mengalami heteroskedastisitas, karena nilai signifikansi semua variabel tersebut lebih besar dari 0,05.

### Moderated Regression Analysis (MRA)

**Tabel 5. Moderated Regression Analysis**

| Keterangan  | Variabel  | Koefisien | Signifikansi | R Square | Sig. F Change |
|-------------|-----------|-----------|--------------|----------|---------------|
| Persamaan 1 | Konstanta | 2,244     | 0,114        | 0,632    | 0,000         |
|             | SIA       | 0,569     | 0,000        |          |               |
|             | PSAK      | 0,139     | 0,239        |          |               |
|             | PA        | 0,342     | 0,001        |          |               |
| Persamaan 2 | Konstanta | 0,868     | 0,893        | 0,644    | 0,000         |
|             | SIA       | 0,181     | 0,631        |          |               |
|             | PSAK      | 1,209     | 0,070        |          |               |
|             | PA        | 0,439     | 0,435        |          |               |
|             | SIA*PA    | 0,033     | 0,000        |          |               |
|             | PSAK*PA   | 0,004     | 0,685        |          |               |

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$KLK = 2,244 + 0,569SIA + 0,139PSAK + 0,342PA + \varepsilon$$

$$KLK = 0,868 + 0,181SIA + 1,209PSAK + 0,439PA + 0,033SIA*PA + ,004PSAK*PA + \varepsilon$$

### Keterangan:

**Y** = Kualitas Laporan Keuangan

**a** = Konstanta

**X1** = Sistem informasi akuntansi

**X2** = Pemahaman SAK-EMKM

**Z** = Pemahaman akuntansi

**ε** = Error term

### Pengujian Hipotesis

#### Uji F

**Tabel 6. Uji F (Simultan)**

| ANOVA <sup>a</sup> |            |                |    |             |        |                   |
|--------------------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
|                    | Model      | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
| 1                  | Regression | 404.415        | 3  | 134.805     | 53.202 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 235.647        | 93 | 2.534       |        |                   |
|                    | Total      | 640.062        | 96 |             |        |                   |
| 2                  | Regression | 412.338        | 5  | 82.468      | 32.955 | .000 <sup>b</sup> |
|                    | Residual   | 227.723        | 91 | 2.502       |        |                   |
|                    | Total      | 640.062        | 96 |             |        |                   |

a. Dependent Variable: KLK

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Hasil dari tabel 6 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari sistem informasi akuntansi, pemahaman SAK EMKM, dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen yaitu kualitas laporan keuangan. Hal ini dapat ditunjukkan karena nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak.

## Uji R<sup>2</sup> Koefisien Determinasi

**Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| Model Summary <sup>b</sup>                           |                   |          |                   |                            |
|------------------------------------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                                                | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                                                    | .795 <sup>a</sup> | .632     | .620              | 1.592                      |
| 2                                                    | .803 <sup>a</sup> | .644     | .625              | 1.582                      |
| a. Predictors: (Constant), PA, PSAK, SIA             |                   |          |                   |                            |
| b. Predictors: (Constant), X2_Z, SIA, PA, PSAK, X1_Z |                   |          |                   |                            |
| c. Dependent Variable: KKK                           |                   |          |                   |                            |

Source: Data processed by SPSS 26, 2024

Berdasarkan data tabel 7 di atas menunjukkan bahwa hasil uji determinasi dapat dijelaskan berdasarkan nilai *r-square* sebesar 0,644 yang berarti variabel independen dapat menjelaskan hubungan dengan variabel dependen sebesar 64,4% dan sisanya sebesar 35,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang berada diluar model regresi.

## Uji t

Berdasarkan hasil dari tabel 5, dapat diuraikan sebagai berikut:

### a) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil uji t dan koefisien pada model regresi 1 pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,000 (<0.05) dan juga nilai koefisien regresi sebesar 0,569 yang berkesimpulan bahwa variabel sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang berarti H1 diterima dan H0 ditolak.

Penyebab sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan dengan sistem informasi akuntansi yang dibantu dengan pemanfaatan teknologi seperti masih menggunakan mesin kasir dan *Microsoft excel* sehingga dapat membantu pemilik UMKM di Lowokwaru Kota Malang menjadi lebih akurat serta dapat meminimalisir kesalahan dalam pencatatan transaksi selain itu, sistem informasi dapat memudahkan pemilik UMKM dalam merencanakan langkah yang tepat untuk meningkatkan pertumbuhan bisnis mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian dari Purbowanti (2023) bahwa penerapan teknologi informasi yang semakin berkembang merupakan suatu keadaan yang ikut memiliki peran dalam berpengaruhnya sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan. Pemanfaatan teknologi yang sudah umum dilakukan terlebih untuk kelangsungan usaha tak terlepas juga pada UMKM. Hal ini juga didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh Ifanka (2022) bahwa implementasi sistem informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan karena sistem informasi akuntansi dapat mempermudah pencatatan dan penyajian laporan keuangan serta dapat memastikan kelengkapan dan ketepatan penyajian laporan keuangan..

### b) Pengaruh Pemahaman SAK EMKM dengan Kualitas Laporan Keuangan

Dari hasil uji t dan koefisien pada model regresi 1 pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,239 (>0.05) dan juga nilai koefisien regresi sebesar 0,139 yang berkesimpulan bahwa variabel pemahaman SAK-EMKM (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y) yang berarti H2 ditolak dan H0 diterima.

Penyebab SAK-EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan adalah karena latar belakang Pendidikan responden yang sebagian besar adalah SMA/Sederajat menjadikan informasi akan SAK-EMKM tidak terlalu penting bagi responden dan para pelaku UMKM di Lowokwaru Kota Malang cenderung masih berupaya melakukan pengembangan usaha dan membesarkan omset daripada memahami dengan melakukan pembukuan laporan keuangan sesuai dengan pemahaman SAK-EMKM.

Hal ini didukung oleh Purbowanti (2023) bahwa kurangnya sosialisasi dan pemahaman dari SAK EMKM mengakibatkan tidak diterapkannya SAK EMKM oleh para pemilik UMKM yang mengakibatkan penerapan SAK EMKM tidak berpengaruh terhadap kualitas

laporan keuangan. SAK EMKM bagi UMKM masih dirasa asing dan hanya sebagian dari karyawan atau pemilik usaha yang bergelar sarjana Akuntansi saja yang tahu. Bahkan dari karyawan atau pemilik usaha yang bergelar sarjana Akuntansi tersebut SAK EMKM dirasa belum perlu digunakan karena belum sesuai untuk kebutuhan keuangan usaha mereka dan bahkan ada juga yang tidak menyusun laporan keuangan sama sekali. Bertolak belakang dengan Ayem & Maknun (2020) bahwa memahami dan menggunakan SAK EMKM dapat mempermudah pelaku UMKM membuat laporan keuangan dan mempertanggungjawabkan kepada pihak yang berkepentingan.

**c) Pengaruh Pemahaman Akuntansi dengan Kualitas Laporan Keuangan**

Dari hasil uji t dan koefisien pada model regresi 1 pada tabel 5 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,001 ( $<0.05$ ) dan juga nilai koefisien regresi sebesar 0,342 yang berkesimpulan bahwa variabel pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan yang berarti H3 diterima dan H0 ditolak.

Hal ini dapat dilihat dari indikator yang memiliki nilai tertinggi yaitu indikator Z.2 dimana responden dapat memahami setiap tahapan akuntansi yang berarti pelaku UMKM di Lowokwaru Kota Malang mampu memahami setiap tahapan akuntansi pada laporan keuangan seperti neraca. Pelaku UMKM yang memiliki pemahaman akuntansi merupakan orang yang mengerti tentang dasar akuntansi dan mampu untuk menilai, melakukan atau membuat pembukuan dalam laporan keuangan sehingga dapat disimpulkan bahwa mereka dapat menerapkan pengetahuan atau pengalaman mereka terkait pemahaman akuntansi. Pemahaman akuntansi sangat penting dalam memberikan manfaat bagi kemajuan serta perkembangan usaha UMKM yang bisa digunakan sebagai bahan evaluasi.

Hal ini didukung oleh Widyaningrum & Purwanto (2022) bahwa semakin baik pemahaman akuntansi dalam laporan keuangan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan pada UMKM tersebut. Hal ini juga sejalan dengan hasil penelitian oleh Darmansyah *et al* (2022) bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM bahwa semakin tinggi pemahaman akuntansi, maka akan berkualitas suatu laporan keuangan. Pemahaman akuntansi adalah dimana seseorang yang paham tentang akuntansi, mengerti bagaimana proses akuntansi itu dilakukan sampai menjadi sebuah laporan keuangan sesuai standar akuntansi.

**d) Peran Moderasi Pemahaman Akuntansi pada Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 4 yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan yaitu dengan melihat signifikansi t dan koefisien pada model regresi 1 dan 2. Berdasarkan Tabel 5 pada model regresi 1, signifikansi variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,001 dengan koefisien regresi sebesar 0,342. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian selanjutnya adalah pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi yang diinteraksikan dengan variabel sistem informasi akuntansi. Berdasarkan hasil pengujian model regresi 2 di Tabel 5, koefisien regresi untuk variabel interaksi sebesar 0,033 dengan signifikansi sebesar 0,000. Dengan demikian, berarti pemahaman akuntansi dapat memperkuat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan sehingga menolak H0 dan menerima H4. Mengacu pada pendapat Sharma, (1981), Hal tersebut berarti pada penelitian ini pemahaman akuntansi sebagai variabel moderator, tetapi sebagai *quasi moderating* atau moderator semu. Pemahaman akuntansi yang baik dapat dianggap sebagai *quasi moderating* karena dapat mempengaruhi hubungan antara sistem informasi akuntansi dan kualitas laporan keuangan namun pemahaman akuntansi bukanlah variabel independen utama dalam hubungan tersebut yang artinya pemahaman

akuntansi dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan melalui sistem informasi akuntansi tanpa menjadi variabel yang langsung diukur.

Penyebab pemahaman akuntansi dapat memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan dikarenakan pemahaman akuntansi yang baik memungkinkan pengguna sistem informasi akuntansi untuk melakukan analisis yang lebih mendalam terhadap laporan keuangan UMKM. Hal ini sejalan dengan penelitian dari Ifanka & Sari (2022) bahwa pemahaman akuntansi dapat diterapkan pada beberapa situasi tertentu dan terhadap pemahaman situasi lain, sehingga hal ini dapat memberikan dampak yang berbeda terhadap komitmen organisasi. Beberapa penelitian telah menunjukkan hasil mengenai pengaruh langsung pemahaman akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan,

**e) Peran Moderasi Pemahaman Akuntansi pada Pengaruh Pemahaman SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan**

Pengujian hipotesis 5 yang menyatakan bahwa pemahaman akuntansi memoderasi pengaruh pemahaman SAK-EMKM terhadap kualitas laporan keuangan yaitu dengan melihat signifikansi t dan koefisien pada model regresi 1 dan 2. Berdasarkan Tabel 5 pada model regresi 1, signifikansi variabel pemahaman akuntansi sebesar 0,001 dan koefisien regresi sebesar 0,342. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Pengujian selanjutnya adalah pemahaman akuntansi sebagai variabel moderasi yang diinteraksikan dengan variabel pemahaman SAK-EMKM. Berdasarkan hasil pengujian model regresi 2 di Tabel 5, koefisien regresi untuk variabel interaksi sebesar 0,004 dengan signifikansi t sebesar 0,685. Dengan demikian, variabel pemahaman akuntansi bukan sebagai variabel moderasi, yang berarti pemahaman akuntansi tidak dapat memperkuat pengaruh pemahaman SAK-EMKM terhadap kualitas laporan keuangan sehingga menerima H0 dan menolak H5. Mengacu pada pendapat Sharma, (1981), Hal tersebut berarti pada penelitian ini pemahaman akuntansi bukan sebagai variabel moderator, tetapi sebagai *predictor moderating* (independen).

Penyebab pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi pemahaman SAK-EMKM karena Pemahaman akuntansi bisa berbeda-beda antara individu, sehingga tidak semua orang memiliki pemahaman yang sama tentang prinsip-prinsip akuntansi yang diterapkan dalam SAK EMKM. Selain itu, Standar akuntansi keuangan bisa sangat kompleks dan sulit dipahami bagi mereka yang tidak memiliki latar belakang akuntansi yang cukup kuat. Hal ini mengharuskan pemerintah lebih memperhatikan masalah tersebut dengan menyelenggarakan sosialisasi terkait pemahaman SAK-EMKM sehingga dapat mensejahterakan UMKM di Lowokwaru Kota Malang.

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian oleh Prabowo & Narsa (2020) bahwa tingkat pemahaman akuntansi individu yang menghasilkan laporan keuangan juga mempengaruhi sejauh mana pemahaman SAK-EMKM sehingga dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan tersebut.

## **SIMPULAN, DAN SARAN**

### **Simpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan maka diperoleh suatu kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem informasi akuntansi (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
2. Pemahaman SAK-EMKM (X2) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).
3. Pemahaman akuntansi (Z) berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan (Y).

4. Pemahaman akuntansi dapat memoderasi sistem informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan.
5. Pemahaman akuntansi tidak dapat memoderasi pemahaman SAK-EMKM terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari banyak keterbatasan sewaktu melaksanakan penelitian, sehingga keterbatasan ini dapat dikurangi dalam penelitian mendatang yakni:

1. Dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan yang ditoleransi 10 persen sehingga hanya terbatas pada 97 responden dan hanya pada pelaku UMKM di Kota Malang.
2. Penggunaan SAK EMKM memang sangat disarankan oleh para pemangku kepentingan terutama pemerintah yang penggunaannya saat ini memang masih belum terlalu terlihat namun seiring berkembangnya waktu mungkin akan lebih banyak diketahui dan digunakan terutama pada UMKM yang tergolong maju.
3. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada dua variabel diantaranya pemahaman akuntansi dan kualitas laporan keuangan.

#### **Saran**

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada UMKM di Lowokwaru Kota Malang dengan tingkat kesalahan toleransi 10 persen. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menambahkan sampel seperti UMKM di bidang lainnya
2. Bagi Dinas Koperasi, UMKM dan Perindustrian, sebaiknya memberikan sebuah sosialisasi serta pelatihan terkait pemahaman SAK EMKM agar para pelaku UMKM dapat membuat laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan standar akuntansi yang ditetapkan guna mendukung kemajuan usaha pelaku UMKM.
3. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen dalam penelitian seperti skala usaha dan kinerja UMKM.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amalia, Muhlisatul. (2022). *Definisi, Kriteria, Dan Konsep Umkm* (No. hzqcj). Center for Open Science.
- Anthony, R. N., & Govindarajan, V. (2007). *Management control systems* (12th edn.). Boston: McGraw-Hill.
- Chairunnisa, T. F., & Fadilah, S. (2023, January). Pengaruh Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil dan Menengah dan Persepsi Pelaku UMKM terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kota Bandung. In Bandung Conference Series: Accountancy (Vol. 3, No. 1, pp. 170-176).
- Darmansyah, S., Usdeldi, U., & Putriana, M. (2022). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada UMKM Di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu Kabupaten Tanjung Jabung Timur) (Doctoral dissertation, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi).
- Dedi, G. W., & Sondakh, J. J. (2017). Analisis Penerapan Akuntansi Pajak Penghasilan Badan pada PT. BPR Dana Raya Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Donaldson, L., & Davis, J. H. (1991). Stewardship theory or agency theory: CEO governance and shareholder returns. *Australian Journal of management*, 16(1), 49-64.
- Erawati, T., & Setyaningrum, L. (2021). Pengaruh Lama Usaha dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 53-60.
- Holanda, D. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pelatihan

- Penyusunan Laporan Keuangan Terhadap Pelaporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK ETAP. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ifanka, D. D., & Sari, R. P. (2022). Kualitas Laporan Keuangan: Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Dan Komitmen Organisasi Dimoderasi Pemahaman Akuntansi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 420-427.
- Jonas, G. J., & Blanchet, J. (2000). Assessing quality of financial reporting. *Accounting Horizons*, 14(3), 353–363. <https://doi.org/10.2308/acch.2000.14.3.353>.
- Krismiaji, K. (2015), Sistem Informasi Akuntansi, Unit Penerbit, Yogyakarta.
- Kusuma, I. C., & Lutfiany, V. (2019). Persepsi UMKM Dalam Memahami SAK EMKM. *Jurnal Akunida*, 4(2), 1.
- Nengsih, Y. R., & Kemala, S. (2023). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Persepsi Pelaku, dan Pemahaman Akuntansi Terhadap Implementasi SAK-EMKM di UMKM Kuliner Nagari Pasia Laweh. *Jurnal Mirai Management*, 8(3).
- Nurwanto, N., Dewi, R. R., & Masitoh, E. (2022). Pengaruh Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Pengalaman Kerja terhadap Penyusunan Laporan Keuangan. *Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi*, 6(1), 1093-1100.
- Purbowanti, R., & Lutfi, M. A. (2023, August). Pengaruh Kompetensi SDM, SIA dan SAK EMKM Terhadap Kualitas Laporan Keuangan UMKM di Kabupaten Nganjuk. In *Proceeding National Seminar on Accounting UKMC (Vol. 2, No. 1)*.
- Salmiah, N., Nanda, S. T., & Adino, I. (2018). Pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK EMKM: Survey pada UMKM yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru. *Akuntansi Dewantara*, 2(2), 194-204.
- Stair, Ralph M. & George W. Reynolds. 2010. Principles Of Information Systems, Course Technology. 9th Editions. NY: Mc-Graw-Hill
- Widyaningrum, I., & Purwanto, A. (2022). Analisis Penerapan SAK-EMKM, Perencanaan Pajak, Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi, dan Persepsi Pelaku Atas Tujuan Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM (Studi Empiris pada UMKM Industri Mebel di Bojonegoro). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4).